

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui terjadi peningkatan PDRB sektor industri selama tahun 2004-2008, rata-rata sebesar Rp.726.856.400.000 pertahun dengan pertumbuhan rata rata sebesar 5,68 % pertahun, pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 6,74 %. Hal ini dibarengi dengan :

- 1) Perkembangan pengeluaran Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah selama tahun 2004-2008 mengalami peningkatan rata-rata sebesar Rp.1.054.949.912, dengan rata-rata pertumbuhan 28,26 % pertahun tertinggi pada tahun 2007 sebesar 100,12%.
- 2) Perkembangan Investasi sektor industri kecil di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2004-2008 adalah rata-rata sebesar Rp.119.077 juta, dengan rata-rata pertumbuhan 7,57 % pertahun, tertinggi pada tahun 2007 sebesar 13,98%.
- 3) Perkembangan tenaga kerja yang terserap di sektor industri kecil Kabupaten Lampung Tengah tahun 2004-2008 rata-rata sebesar 20.359 jiwa dengan pertumbuhan rata-rata 5,39 % pertahun, tertinggi pada tahun 2007 sebesar 8,22%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Tengah ikut berperan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh industri kecil, yaitu dengan menciptakan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada industri kecil. Dalam hal ini adalah peningkatan anggaran sektor industri, kemudahan pendirian industri-industri kecil, pembuatan Surat Izin Tempat Usaha (SITU), pembebasan pajak (*Tax Holiday*) dan transparansi biaya-biaya yang dikenakan dalam proses pendirian industri kecil serta mensosialisasikannya.
- 2) Dalam upaya pengembangan di sektor industri kecil, maka diperlukan investasi yang besar dibidang industri kecil. Oleh karena itu, perlu adanya peran pihak pemerintah dan swasta dalam hal ini adalah perbankan dan lembaga bantuan pembiayaan yang lain, khususnya dalam peranannya memberikan fasilitas kredit lunak dengan bunga ringan agar industri kecil dapat meningkatkan permodalan baik untuk modal barang-barang berupa mesin produksi maupun penambahan jumlah tenaga kerja.
- 3) Pemerintah diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang terampil, terdidik dan ahli diberbagai bidang. Dengan demikian pemerintah harus melaksanakan sistem pendidikan yang sesuai dan terarah. Pendirian sekolah-sekolah kejuruan, sanggar kerajinan dan balai-balai pelatihan kerja sebagaiantisipasi perkembangan teknologi yang modern dan pada akhirnya dapat mengurangi jumlah pengangguran.